

BAB IV

ANALISA SISTEM

1.1 Analisa Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

1.2 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Proses pengolahan aset yang ada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di atur oleh bagian keuangan Universitas dan bagian umum dan rumah tangga Universitas. Proses pengelolaan aset Negara di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikelola oleh beberapa orang, diantaranya staf pengelolah, kepala sub bagian, dan kepala bagian.

Setiap aset negara yang masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau akan di data oleh bagian keuangan Universitas serta di beri kode aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas. Setelah dilakukan pendataan maka barang tersebut diserahkan kepada bagian umum dan rumah tangga agar aset tersebut di distrubusikan kepada instansi-instansi lain yang membutuhkan.

Adapan data-data yang dibuat dalam pendataan aset tersebut antara lain : kode aset, nama aset, merek aset, tahun aset, harga aset, jumlah aset, masa pakai aset, dan jenis aset.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam pengelolaan aset negara dalam sistem yang sedang berjalan saat ini adalah :

1. Dalam sistem yang sekarang, aset negara yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini tidak sesuai dengan data yang ada atau bisa dibilang data aset tidak akurat.

2. Aset yang ada tidak dipelihara dengan baik oleh pihak yang bersangkutan bahkan terkadang aset tersebut rusak sebelum masa habis pakai aset tersebut.
3. Mutasi aset terkadang tidak sesuai dengan apa yang diminta oleh sub-sub instansi yang memerlukan.
4. Susahnya mendapatkan laporan aset dengan cepat ketika waktu pemeriksaan dan bahkan laporan baru dibuat ketika ada pemeriksaan dari pemerintah.

Proses seperti ini yang sering mengakibatkan proses pendataan dan pengelolaan aset Negara sering terjadi kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain, kesalahan terhadap informasi aset Negara yang seharusnya ada menjadi tidak ada, kesalahan dalam pembuatan identitas aset Negara sehingga mengakibatkan aset tersebut hilang, serta data laporan aset dari tahun-ketahun tidak banyak yang berubah.

Dengan demikian aset yang ada pada sistem yang sedang berjalan saat ini tidak akan ada perubahan kearah yang lebih baik. Padahal aset Negara dalam sebuah Universitas sangatlah penting, karena dengan adanya aset Negara tersebut sebuah Universitas dapat melangkah lebih maju dan mampu menunjang kinerja seluruh instansi yang ada di dalam Universitas.

1.3 Analisa Penyelesaian Permasalahan Sistem yang Sedang Berjalan

Dari permasalahan sistem yang sedang berjalan saat ini maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi. Rancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah bagian pengelolaan data aset negara dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepadanya. Sistem yang akan dirancang ini diharapkan dapat memberikan kemudahan tentang :

1. Data aset negara yang akurat dan sesuai dengan yang telah tercantum dalam rincian aset sebelumnya.
2. Dapat memberikan informasi mengenai aset-aset apa saja yang dapat dipinjam oleh pihak yang bersangkutan atau pihak yang memerlukan.

3. Identitas aset, aset negara pada Universitas harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak terjadi kekeliruan dalam masalah pengelompokan aset.
4. Mutasi barang, proses pendistribusian aset-aset negara dari pusat ke sub-sub instansi yang ada di kalangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Contohnya aset yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Pemeliharaan aset negara, agar aset-aset negara yang telah tersedia di rawat dan di pelihara dengan baik agar bisa memenuhi batas masa habis pakai aset tersebut.
6. Pelaporan aset negara yang lengkap dan akurat.

Dengan dibuatnya rancangan sistem informasi manajemen aset Negara ini diharapkan dapat mempermudah kinerja pengelola dalam melaksanakan tugasnya. Agar data mengenai aset Negara dapat tertata dengan baik, mempermudah pimpinan dalam melakukan pengecekan terhadap aset Negara yang ada serta mempermudah pimpinan dalam melaporkan segala sesuatunya mengenai aset Negara apabila terjadi pemeriksaan oleh pemerintah.

1.4 Analisa Sistem Usulan Menggunakan Pendekatan Berorientasi Objek

Prosedur sistem usulan yang akan dirancang nantinya adalah seorang admin mendata dan memberika nomor identitas seluruh aset Negara yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah itu staff pada setiap sub instansi memeriksa aset Negara yang telah di salurkan dari kantor pusat, apakah telah sesuai dengan yang tertera pada data yang telah diberikan oleh bagian kantor pusat.

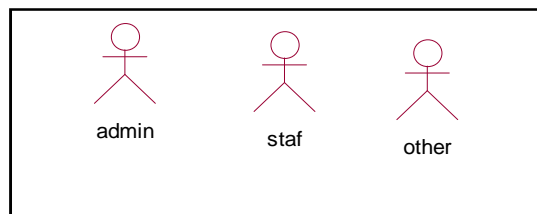
Di dalam sistem usulan ini akan ditambahkan satu fitur yang bertujuan untuk mempermudah seluruh pegawai, dosen dan mahasiswa dalam melakukan peminjaman aset Negara yang ada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Contohnya saja seperti Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gedung Islamic Center serta Alat transportasi yang dapat di pinjam untuk keperluan dinas maupun untuk kegiatan mahasiswa.

Didalam fitur ini terdapat informasi mengenai proses peminjaman aset Negara serta data mengenai aset apa saja yang bisa di pinjam oleh oleh pegawai, dosen maupun mahasiswa. Dalam fitur ini seluruh pegawai, dosen maupun mahasiswa hanya diberikan hak akses untuk melihat aset apa saja yang bias dipinjam serta membuat surat peminjaman aset yang ingin dipinjam.

Adapun tujuan pembuatan sistem usulan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan fasilitas kemudahan dalam mengelolah aset Negara yang ada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Untuk mempermudah proses peminjaman aset Negara yang dibutuhkan apabila terjadi dalam keadaan yang mendesak.
3. Untuk mengetahui kondisi aset Negara yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau agar aset tersebut terwat dengan baik.
4. Memudahkan admin dan staf dalam memeriksa laporan yang ada serta bisa mencetak laporan apabila terjadi pemeriksaan mendadak olek pihak pemerintah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam sistem usulan ini akan menggunakan 3 aktor yang terlibat, aktor yang dimaksud adalah para pemakai dari sistem yang akan dirancang. Adapun aktor-aktor yang berperan dalam sistem yang akan dirancang ini yakni :



Gambar 4.1 Aktor dalam system yang akan dibuat

1. Admin,

Orang yang akan mengelolah sistem yang akan dirancang dan memiliki hak penuh atas sistem yang dirancang. Admin pada sistem ini adalah staf dari kantor pusat yang bertugas mengelolah data aset Negara serta bertugas memberikan hak akses bagi pengguna yang terkait dalam sistem ini.

2. Staf

Orang yang memberikan laporan tentang mutasi barang yang telah di distribusikan kepada sub instansi masing-masing serta mengecek apakah aset yang telah di minta sebelumnya telah sesuai dengan yang tertera dalam data aset. Staf disini adalah orang yang bertugas sebagai pemeriksa aset yang telah di distribusikan ke sub instansi..

3. Other

Pada sistem ini other hanya di beri hak akses untuk melihat data mengenai aset apa saja yang dapat dipinjam serta melakukan peminjaman secara online melalui sistem. Other yang di maksud dalam sistem ini adalah seluruh user yang berhubungan dengan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Aktor utama dari sistem yang akan dibuat ini adalah admin karena admin miliki peranan sangat penting dalam pendataan, mutasi dan pemeliharaan aset-aset Negara yang ada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Use case yang akan dibuat dalam perancangan sistem informasi aset Negara ini, antara lain :

1. Login

User yang telah terdaftar dalam sistem dapat melakukan proses login yang sesuai dengan keperluannya masing-masing.

2. Manage user

Admin dapat menambah, mengedit serta menghapus data mengenai aset Negara maupun mengenai hak akses kedalam sistem.

3. Manage data aset

Admin melakukan opname fisik terhadap aset-aset yang telah ada serta menginputnya kedalam sistem sesuai dengan ketentuan yang ada.

4. Manage mutasi aset

Staf melakukan proses pelaporan mutasi aset yang telah di distribusikan ke sub instansi lain mulai dari awal aset itu berada sampai kepada tempat dimana aset itu di distribusikan.

5. Manage verifikasi mutasi aset

Admin melakukan verifikasi terhadap permintaan mutasi aset dari staf sub instansi lain dan memproses permintaan tersebut apakah aset yang di minta masih tersedia atau tidak.

6. Manage peminjaman aset

Admin melakukan proses pendataan mengenai aset-aset yang dapat di pinjam oleh seluruh instansi yang ada di Universitas Negeri Suktan Syarif Kasim Riau.

7. Manage pemeliharaan aset

Staf melakukan pemeriksaan terhadap kondisi aset yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau apakah aset tersebut dalam keadaan baik atau tidak.

8. View laporan mutasi

Pengguna sistem dapat melihat laporan mengenai aset Negara dari tahun ke tahun.

9. View laporan peminjaman aset

Pengguna sistem dapat melihat laporan peminjaman aset yang ada serta melakukan evaluasi.

10. View laporan pemeliharaan aset

Pengguna sistem dapat melihat laporan pemeliharaan aset per bulan agar aset tersebut terawat dengan baik.

11. Manage password

Pengguna siste dapat melakukan perubahan password masing-masing sesuai dengan yang di inginkan.

12. Logout sistem

Setelah melakukan berbagai proses yang ada dalam sistem ini, pengguna keluar dari sistem.

1.5 Analisa Kebutuhan Sistem yang Akan di Rancang

Adapun rancangan dari kebutuhan sistem yang akan dibuat dapat dilihat dalam penjelasan penjelasan berikut ini.

1.5.1 Analisa Pengguna Sistem

Pengguna/user dalam sistem ini terbagi atas 3 kategori, yang masing-masing di beri hak akses sesuai dengan yang telah ditentukan. Adapun 3 kategori pengguna dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Admin

Pada sistem ini yang menjadi admin adalah staf dari kantor pusat (rektorat) Universitas yang memiliki hak untuk mengubah, menambah dan menghapus data mengenai aset Negara dan data mengenai user.

2. Staf

Orang yang mengelolah data mutasi aset dan pemeliharaan aset. Staf yang di maksud adalah orang yang bekerja di masing-masing sub intansi serta orang yang bekerja di kantor pusat yng bertugas sebagai memeriksa dan mengelolah mutasi aset.

3. Other

Orang yang diberi hak akses untuk melihat informasi mengenai data aset yang bisa di pinjam serta melakukan peminjaman.

1.5.2 Analisa Perangkat Keras

Adapun standar minimum perangkat keras yang digunakan dalam mendukung dalam pembuatan sistem informasi manajemen aset negara adalah sebagai berikut :

1. Processor Intel Pentium Dual Core
2. Harddisk 120 Gb
3. Memory 512 Mb
4. VGA Card
5. NIC

1.5.3 Analisa Perangkat Lunak

Adapun standar minimum perangkat keras yang digunakan dalam mendukung dalam pembuatan sistem informasi manajemen aset negara adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows 7
2. Database MySql
3. Microsoft Visio
4. Rational Rose 2000 enterprisa
5. Macromedia Dreamwever 8
6. Apache web server
7. Pemrograman web PHP
8. Aplikasi Browser